



Penguatan Peran Generasi Milenial Dalam Politik Cerdas Berintegritas Menyongsong Pemilu 2024

Lamidi Lamidi¹, Fitri Kurnianingsih², Mayarni Mayarni³

Program Pascasarjana, Magister Administrasi Publik. Universitas Maritim Raja Ali Haji¹

Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Maritim Raja Ali Haji²

Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Riau³

Email Korespodensi: lamidi@umrah.ac.id¹

Abstrak

tujuan utamanya dalam kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran politik generasi milenial di Kabupaten Bintan dalam menyongsong Pemilu 2024 dengan mengedepankan prinsip politik cerdas berintegritas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan mengadakan Kelas Politik Cerdas Berintegritas yang melibatkan diskusi dan penyuluhan mengenai pentingnya pemilihan pemimpin berdasarkan integritas dan bukan politik uang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta, yang merupakan generasi milenial, semakin memahami pentingnya politik yang bersih dan berintegritas, serta memiliki kesadaran tinggi terhadap hak dan kewajiban mereka dalam pemilu. Pembahasan mendalam juga dilakukan mengenai peran aktif milenial dalam mengawasi jalannya Pemilu dan upaya menghindari praktik politik uang. Kesimpulannya, generasi milenial Kabupaten Bintan dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam proses politik di daerah mereka, asalkan mereka memilih pemimpin yang memiliki kualitas dan integritas yang tinggi. Saran yang diberikan adalah untuk terus menguatkan pendidikan politik melalui program-program yang relevan dan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan politik yang bersih dan sehat untuk masa depan yang lebih baik.

Catatan Artikel

Dikirim: 07 Desember 2024

Dirivisi: 25 Desember 2024

Diterima: 30 Desember 2024

Kata Kunci

Peran, Generasi Milenial, Politik Cerdas Berintegritas

 <https://doi.org/10.69812/jpn.v1i1.69>

Artikel akses terbuka di bawah [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Politik merupakan bagian integral dari kehidupan bernegara yang tidak hanya terbatas pada proses pemilihan pemimpin, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya (Deth, 2014). Namun, seiring berjalannya waktu, banyak orang yang memandang politik sebagai arena persaingan untuk memperoleh kekuasaan, jabatan, atau bahkan kekayaan pribadi, tanpa mengindahkan prinsip-prinsip moral yang seharusnya menjadi dasar dari setiap tindakan politik (Christensen, 1992; Christensen, 2011). Realitas inilah yang melahirkan banyak permasalahan politik, salah satunya adalah korupsi yang menjadi penyakit utama dalam sistem politik di banyak negara, termasuk Indonesia. Korupsi politik, yang sering kali melibatkan pejabat publik, anggota legislatif, dan kepala daerah, memberikan dampak yang merugikan bagi masyarakat dan mencederai nilai-nilai demokrasi yang seharusnya dijunjung tinggi dalam sistem politik negara (Fatkhurohman, 2010; Zaetun & Mariyah, 2020).

Korupsi yang terjadi dalam dunia politik sangat berkaitan dengan penyalahgunaan kekuasaan, di mana pejabat menggunakan posisinya untuk meraup keuntungan pribadi atau kelompoknya, serta pengabaian terhadap hak-hak rakyat (Hakim, 2007; Smith & Hirst, 2001). Selain itu, dalam banyak kasus, demokrasi juga tergerus dengan adanya praktek-praktek politik yang tidak transparan dan tidak akuntabel (Imansyah, 2012). Fenomena ini menjadi tantangan besar bagi bangsa Indonesia, yang sedang berjuang untuk mewujudkan tatanan negara yang lebih adil dan sejahtera. Di tengah-tengah

permasalahan tersebut, keberadaan generasi muda, khususnya generasi milenial, menjadi harapan baru untuk membawa perubahan dalam politik Indonesia menuju arah yang lebih baik.

Generasi milenial yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000 memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Milenial lebih terbuka terhadap perubahan dan cenderung lebih kritis terhadap kondisi yang ada. Mereka lebih mudah terpengaruh oleh teknologi dan informasi yang berkembang pesat, serta memiliki pandangan yang lebih rasional dan pragmatis mengenai berbagai masalah, termasuk politik (Firdhaus, 2022; Rhodes, 2017). Oleh karena itu, generasi milenial memegang peranan yang sangat penting dalam dunia politik, baik sebagai pemilih, peserta kampanye, maupun calon pemimpin di masa depan. Dalam konteks ini, pendidikan politik yang berbasis pada integritas sangat penting untuk membentuk karakter mereka sebagai pemimpin yang cerdas dan berintegritas.

Sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi milenial dalam menghadapi tantangan politik di masa depan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas bagi generasi milenial Kabupaten Bintan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman politik, etika, dan integritas di kalangan generasi muda, serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam Pemilu 2024 yang akan datang. Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran politik yang berbasis pada nilai-nilai kebangsaan dan moral yang tinggi, serta untuk mempersiapkan mereka agar tidak terjebak dalam praktik politik yang tidak sehat seperti politik uang dan penyalahgunaan kekuasaan.

Kegiatan ini memiliki relevansi yang sangat penting mengingat Pemilu 2024 akan menjadi ajang penting dalam menentukan masa depan Indonesia. Selain itu, Pemilu 2024 juga akan menjadi ajang pemilihan legislatif, presiden, dan kepala daerah yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk generasi milenial. Dengan mengedepankan nilai-nilai integritas, pendidikan politik yang diberikan dalam program ini diharapkan dapat menjadi modal penting bagi para peserta untuk berperan aktif dalam menyongsong Pemilu yang bersih dan transparan. Program ini juga diharapkan dapat menyiapkan mereka untuk menjadi pemilih yang cerdas dalam memilih calon pemimpin yang tidak hanya memiliki kapasitas yang mumpuni, tetapi juga berintegritas tinggi.

Selain itu, melalui kegiatan ini, para peserta juga diberikan pemahaman mengenai peran mereka sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki hak untuk mengawasi jalannya pemilu. Partisipasi aktif dalam pengawasan pemilu menjadi penting untuk memastikan bahwa proses pemilu dapat berlangsung dengan adil dan tanpa adanya penyimpangan. Oleh karena itu, generasi milenial diharapkan tidak hanya menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga pengawas yang aktif dalam mengawasi jalannya pemilu. Dengan demikian, mereka dapat membantu menciptakan proses demokrasi yang lebih bersih dan berkualitas.

Pendidikan politik yang diberikan dalam program ini tidak hanya terbatas pada pemahaman mengenai teori-teori politik, tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Wardhani, 2018). Beberapa keterampilan yang diajarkan dalam program ini antara lain kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan bernegosiasi, serta kemampuan untuk mengelola dan menggunakan media sosial secara efektif dalam kampanye politik. Keterampilan ini sangat relevan dengan kebutuhan generasi milenial yang semakin terhubung dengan dunia digital. Melalui pelatihan dan seminar yang diberikan, peserta diharapkan dapat memanfaatkan media sosial untuk menyuarakan aspirasi politik mereka dengan cara yang cerdas dan berintegritas.

Di sisi lain, penting juga untuk menyadari bahwa generasi milenial tidak dapat dipandang sebagai kelompok yang homogen. Terdapat banyak perbedaan dalam pola pikir, pandangan, dan sikap mereka terhadap politik. Oleh karena itu, pendekatan dalam pendidikan politik harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing individu. Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas ini dirancang dengan memperhatikan hal tersebut, dengan tujuan agar semua peserta dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang politik, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai integritas dalam setiap aspek kehidupan mereka, baik dalam kehidupan pribadi maupun di dunia politik.

Lebih lanjut, penguatan pendidikan politik bagi generasi milenial juga sejalan dengan agenda nasional untuk memperkuat demokrasi dan mencegah munculnya praktik politik yang merugikan masyarakat. Pendidikan politik yang berfokus pada integritas akan membantu menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas politiknya. Selain itu, melalui program ini, diharapkan generasi milenial akan semakin sadar akan pentingnya partisipasi mereka dalam politik, serta dapat membangun negara yang lebih baik dengan mengedepankan nilai-nilai kebangsaan yang luhur.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam pendidikan politik adalah bagaimana mengubah pola pikir masyarakat yang telah terjebak dalam budaya politik yang buruk, seperti politik uang dan manipulasi suara. Oleh karena itu, program ini juga berupaya untuk menanamkan nilai-nilai antikorupsi dan transparansi sejak dini kepada generasi milenial. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga akan memiliki keberanian untuk menentang praktik-praktik politik yang merugikan masyarakat dan mengancam integritas sistem demokrasi. Kesadaran politik yang tinggi dan integritas yang kuat akan menjadi modal utama bagi generasi milenial untuk terlibat aktif dalam Pemilu 2024 dan mengawal jalannya proses demokrasi. Pemilu bukan hanya soal memilih pemimpin, tetapi juga tentang memilih masa depan bangsa. Oleh karena itu, penting bagi generasi milenial untuk mempersiapkan diri dengan baik agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih pemimpin yang mampu membawa Indonesia menuju arah yang lebih baik.

Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan generasi milenial yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi dalam berpolitik. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial dalam politik semakin kompleks. Mereka harus mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan bersama, bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Oleh karena itu, pendidikan politik yang berfokus pada integritas sangat penting untuk membekali generasi milenial dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani dunia politik yang semakin dinamis dan penuh tantangan.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas ini melibatkan beberapa tahapan penting yang dirancang untuk memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan politik bagi generasi milenial di Kabupaten Bintan. Kegiatan pengabdian dimulai dengan persiapan yang matang, yang mencakup observasi awal mengenai kondisi masyarakat, terutama generasi milenial, dalam memahami politik dan integritas. Setelah itu, tahap berikutnya adalah penyelenggaraan kegiatan pengabdian yang meliputi seminar, diskusi, dan pelatihan keterampilan (Behr, 2006). Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan para pemateri yang ahli di bidangnya, yang akan memberikan pemahaman terkait dengan politik yang bersih, etika politik, dan pentingnya memiliki integritas dalam berpolitik. Melalui pendekatan ini, diharapkan para peserta dapat memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai peran mereka dalam sistem politik, serta bagaimana menjaga nilai-nilai integritas dalam dunia politik yang sering kali diwarnai oleh kepentingan pribadi dan kelompok tertentu.

Proses kerja selanjutnya adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok untuk memfasilitasi pemahaman peserta mengenai pentingnya politik cerdas dan berintegritas (Rickards, 1999). Ceramah dilakukan dengan menampilkan materi yang relevan tentang politik berintegritas, dengan menggunakan slide presentasi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Tujuannya adalah agar mereka tidak hanya memahami konsep dasar politik, tetapi juga bisa melihat aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks Pemilu 2024 yang semakin dekat. Selain ceramah, diskusi kelompok juga dilaksanakan untuk merangsang peserta agar lebih aktif dan kritis dalam membahas isu-isu terkait pemilu dan politik yang berintegritas. Dalam diskusi ini, peserta diharapkan dapat mengungkapkan pemikiran mereka mengenai tantangan yang dihadapi dalam menjaga integritas dalam dunia politik serta solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian ini juga mencakup pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan generasi milenial dalam dunia politik, seperti kemampuan berbicara di depan umum, negosiasi, dan penggunaan media sosial untuk kampanye politik yang efektif. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta yang ingin terlibat aktif dalam dunia politik dan memberikan kontribusi positif dalam pemilu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan menjelaskan visi serta misi mereka dengan cara yang jujur dan berintegritas. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan fungsi politik. Dengan keterampilan yang mereka peroleh melalui pelatihan ini, generasi milenial diharapkan dapat menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi, serta mampu mengawasi jalannya pemilu untuk menciptakan demokrasi yang lebih bersih dan sehat.

Hasil dan Pembahasan

1. Aktivitas Peserta KPC Berintegritas

Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas (KPC) yang diselenggarakan di Kabupaten Bintan merupakan sebuah inisiatif untuk mengedukasi generasi milenial mengenai pentingnya memiliki kesadaran politik yang berbasis pada nilai-nilai integritas. Aktivitas utama yang dilakukan dalam program ini meliputi seminar, diskusi, serta pelatihan keterampilan yang semuanya dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang politik yang bersih dan tidak terpengaruh oleh praktik-praktik korupsi. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan politik di Indonesia, yang saat ini sering kali dicemari oleh politik uang dan penyalahgunaan kekuasaan. Peserta yang terlibat dalam program ini adalah generasi milenial yang dipilih berdasarkan minat mereka terhadap politik serta potensi mereka untuk menjadi agen perubahan yang dapat berperan aktif dalam mengubah wajah politik di daerah mereka.

Salah satu aktivitas yang paling penting dalam KPC adalah seminar yang mengundang para pemateri yang berkompeten di bidang politik dan integritas. Pada seminar ini, peserta diberi kesempatan untuk mendengarkan penjelasan mengenai berbagai konsep dasar dalam politik, termasuk pentingnya menjaga etika dan moral dalam setiap proses politik. Pemateri juga menekankan bagaimana politik dapat dijalankan dengan cara yang adil dan transparan, tanpa terjebak dalam kepentingan pribadi atau kelompok. Dalam seminar ini, peserta tidak hanya diberikan teori, tetapi juga contoh-contoh konkret tentang bagaimana politik dapat diubah menjadi alat untuk mencapai kesejahteraan sosial, bukan sekadar sarana untuk memperoleh kekuasaan atau keuntungan pribadi. Kegiatan ini sangat mengedukasi peserta untuk lebih peka terhadap kondisi politik yang ada dan untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan perubahan yang positif.

Selain seminar, diskusi juga menjadi salah satu bentuk aktivitas yang cukup penting dalam KPC Berintegritas. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pandangan dan perspektif mereka mengenai kondisi politik saat ini dan bagaimana generasi muda dapat menghadapinya dengan cara yang lebih baik. Dalam diskusi ini, peserta dapat menggali lebih dalam tentang apa yang mereka pahami mengenai politik yang bersih, serta tantangan yang harus dihadapi dalam mempertahankan integritas dalam dunia politik. Melalui diskusi ini, peserta diajak untuk berpikir kritis dan lebih reflektif mengenai peran mereka sebagai calon pemilih atau calon pemimpin di masa depan. Diskusi ini juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan analisis politik peserta, yang sangat penting untuk dapat memahami situasi politik yang berkembang dan membuat keputusan yang tepat dalam memilih calon pemimpin yang memiliki integritas tinggi.

Pelatihan keterampilan juga menjadi bagian integral dari kegiatan KPC Berintegritas. Keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan ini meliputi kemampuan berbicara di depan publik, kemampuan bernegosiasi, serta penggunaan media sosial untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks politik. Dalam pelatihan berbicara di depan publik, peserta diberikan latihan untuk mengasah kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat dan visi politik dengan cara yang jelas dan persuasif. Pelatihan ini sangat relevan karena di era digital saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi

dengan efektif di depan publik dan melalui platform digital sangat penting untuk membangun citra politik yang baik. Selain itu, pelatihan negosiasi memberikan peserta keterampilan dalam berinteraksi dan berdialog dengan berbagai pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan, serta menjaga integritas dalam setiap proses negosiasi. Pelatihan keterampilan ini diharapkan dapat mempersiapkan peserta untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang efektif.

Sebagai tambahan, para peserta juga dilibatkan dalam observasi langsung terhadap pelaksanaan Pemilu dan politik di daerah lain sebagai bagian dari riset mereka. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi peserta gambaran nyata mengenai bagaimana proses politik dan pemilu dijalankan di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip politik yang berintegritas. Melalui observasi ini, peserta diberikan kesempatan untuk melihat bagaimana transparansi dan akuntabilitas dapat diterapkan dalam praktik politik, serta bagaimana masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawasi jalannya pemilu. Hal ini sangat penting untuk membangun kesadaran politik di kalangan generasi milenial yang merupakan pemilih dan calon pemimpin masa depan. Dengan pengalaman langsung ini, peserta diharapkan dapat memahami bagaimana proses politik yang bersih dan berintegritas dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari dan dalam peran mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam Kelas Politik Cerdas Berintegritas ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan politik di Indonesia. Peserta tidak hanya diberikan teori tentang politik, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan politik nyata. Melalui seminar, diskusi, pelatihan keterampilan, dan observasi langsung, peserta diharapkan dapat menjadi pemimpin muda yang cerdas dan berintegritas, serta mampu berperan aktif dalam memajukan politik yang lebih bersih dan adil di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, generasi milenial di Kabupaten Bintan dapat membawa perubahan positif dalam sistem politik yang akan berpengaruh tidak hanya pada Pemilu 2024, tetapi juga pada masa depan politik Indonesia secara keseluruhan.

2. Pemahaman Materi oleh Peserta KPC Berintegritas

Pemahaman materi oleh peserta Kelas Politik Cerdas Berintegritas (KPC) di Kabupaten Bintan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dari program ini. Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta diberikan materi yang mencakup berbagai aspek penting dalam politik, seperti teori dasar politik, etika politik, prinsip-prinsip integritas, dan pentingnya transparansi dalam setiap proses politik. Peserta diajak untuk memahami bahwa politik yang cerdas tidak hanya mengutamakan kemenangan atau kekuasaan, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral yang luhur, yang harus dijaga untuk menghindari praktik-praktik buruk seperti korupsi dan kolusi. Pemahaman ini menjadi sangat penting, mengingat bahwa banyak generasi milenial yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya integritas dalam politik dan cenderung terpengaruh oleh budaya politik uang yang marak di Indonesia.

Setelah mengikuti seminar dan ceramah yang disampaikan oleh para pemateri yang berkompeten, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar yang membentuk politik yang berintegritas. Banyak peserta yang menyadari bahwa untuk menciptakan sistem politik yang bersih, mereka sebagai generasi muda harus terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan, baik sebagai pemilih yang cerdas maupun sebagai calon pemimpin di masa depan. Melalui materi yang disampaikan, peserta memahami bahwa integritas adalah kunci untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya menguntungkan kelompok tertentu, tetapi juga memihak kepada kepentingan rakyat banyak. Selain itu, mereka juga mempelajari bahwa politik bukanlah sekadar sarana untuk meraih kekuasaan, tetapi juga sebagai alat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum.

Pemahaman peserta tentang pentingnya nilai-nilai moral dalam politik semakin diperkuat melalui diskusi interaktif yang diadakan selama program. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk mengemukakan pandangan mereka mengenai kondisi politik yang ada dan bagaimana mereka bisa

berkontribusi untuk mengubahnya. Banyak peserta yang mengungkapkan pandangan kritis mereka terhadap situasi politik yang sering kali terkesan kotor dan penuh dengan kepentingan pribadi. Mereka juga semakin menyadari bahwa menjaga integritas dalam politik bukan hanya soal tidak terlibat dalam praktik-praktik korupsi, tetapi juga tentang menjalankan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam setiap keputusan politik yang diambil. Diskusi ini berfungsi sebagai wahana bagi peserta untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai berbagai isu politik yang ada, serta untuk melihat bagaimana mereka dapat berperan dalam memperbaiki sistem politik yang ada dengan cara yang lebih adil dan berintegritas.

Dalam sesi pelatihan keterampilan, peserta juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dalam politik. Mereka dilatih untuk berbicara di depan publik dengan cara yang jelas dan persuasif, serta untuk mengungkapkan pandangan politik mereka dengan penuh integritas dan tanpa ada pemalsuan atau manipulasi informasi. Pemahaman ini sangat penting karena kemampuan untuk berbicara di depan publik merupakan salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin politik yang berintegritas. Selama pelatihan, peserta diberikan simulasi untuk menyampaikan pidato atau pendapat mereka di depan audiens, dan mereka diberikan feedback mengenai cara mereka menyampaikan pesan dengan cara yang tidak hanya efektif, tetapi juga berbasis pada nilai-nilai moral yang tinggi.



Gambar 1. Penyampaian Materi dalam Pemateri
Sumber: Tim Pengabdian, 2024

Pentingnya pemahaman mengenai integritas dalam politik semakin ditekankan melalui pembelajaran yang berfokus pada etika politik dan penghindaran dari praktik-praktik yang merugikan masyarakat, seperti politik uang. Dalam materi ini, peserta diajarkan mengenai mekanisme politik yang sehat, di mana para politisi harus bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghindari perilaku yang dapat merugikan rakyat, seperti suap atau manipulasi suara. Pemahaman ini membantu peserta untuk memiliki perspektif yang lebih jernih mengenai bagaimana mereka harus berperilaku dalam dunia politik, baik sebagai pemilih yang cerdas maupun sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab moral terhadap masyarakat.

Secara keseluruhan, pemahaman materi oleh peserta KPC Berintegritas menunjukkan bahwa mereka semakin sadar akan pentingnya memiliki sikap dan perilaku yang berintegritas dalam dunia politik. Peserta tidak hanya memahami teori dan konsep yang diajarkan, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kondisi politik yang ada saat ini. Melalui pemahaman yang lebih mendalam ini, diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan nilai-nilai politik yang bersih dalam kehidupan sehari-hari dan berperan aktif dalam proses demokrasi di Indonesia, khususnya dalam menyongsong Pemilu 2024 yang akan datang.

3. Wawasan Peserta KPC Berintegritas

Peningkatan wawasan peserta Kelas Politik Cerdas Berintegritas (KPC) di Kabupaten Bintan menjadi salah satu hasil yang signifikan dari program ini. Wawasan yang dimaksud bukan hanya terbatas pada pengetahuan teoritis mengenai politik, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang dinamika politik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti serangkaian seminar, diskusi, dan pelatihan keterampilan, peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana politik berintegritas dapat dijalankan dalam konteks yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Sebagian besar peserta menyadari bahwa politik yang bersih dan berintegritas bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan, namun mereka juga memahami bahwa mereka memiliki peran kunci dalam mencapainya, terutama dalam proses Pemilu 2024 yang semakin dekat.

Salah satu peningkatan wawasan yang paling terlihat adalah pemahaman peserta mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara dalam sistem demokrasi. Sebelumnya, banyak peserta yang memiliki pemahaman yang kurang jelas mengenai mekanisme pemilu dan bagaimana cara berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi. Setelah mengikuti program KPC, mereka tidak hanya mengetahui tentang hak pilih mereka, tetapi juga mengenai pentingnya memilih pemimpin yang berintegritas dan tidak terlibat dalam praktik politik uang. Mereka juga semakin sadar akan pentingnya peran mereka sebagai pengawas dalam setiap tahapan pemilu, mulai dari pemilihan legislatif hingga pemilihan presiden. Wawasan ini sangat penting untuk membangun budaya politik yang lebih sehat, di mana setiap pemilih bertanggung jawab terhadap hasil pemilu dan dampaknya bagi masa depan negara.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab oleh Peserta
Sumber: Tim Pengabdian, 2024

Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang hubungan antara politik dan etika. Materi yang diajarkan menekankan bahwa politik yang berintegritas harus mengutamakan kepentingan publik dan bukan kepentingan pribadi atau kelompok. Mereka belajar bahwa seorang pemimpin harus memegang teguh prinsip moral dan etika dalam setiap keputusan yang diambil, serta bertanggung jawab atas dampak dari kebijakan yang diimplementasikan. Melalui diskusi yang interaktif, peserta lebih memahami bahwa dalam dunia politik, etika sangat penting untuk menciptakan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi. Sebagian besar peserta menyadari bahwa mereka harus menjadi bagian dari perubahan ini, tidak hanya dengan memilih pemimpin yang jujur, tetapi juga dengan menerapkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Program ini juga memperluas wawasan peserta mengenai tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial dalam dunia politik. Banyak dari mereka yang sebelumnya merasa apatis terhadap politik atau menganggap bahwa perubahan tidak mungkin terjadi. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan diskusi dalam KPC, peserta menyadari bahwa generasi milenial memiliki peran besar dalam mengubah sistem politik yang ada. Mereka memahami bahwa perubahan tersebut tidak hanya dapat terjadi melalui pemilihan pemimpin yang tepat, tetapi juga melalui upaya bersama untuk mengatasi permasalahan yang ada, seperti korupsi dan politik uang. Dengan wawasan ini, peserta menjadi lebih

termotivasi untuk terlibat aktif dalam politik, tidak hanya sebagai pemilih yang cerdas, tetapi juga sebagai penggerak perubahan di komunitas mereka.

Terakhir, kegiatan ini juga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran media sosial dalam politik. Peserta dilatih untuk memahami bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk menyuarakan pendapat politik mereka dengan cara yang cerdas dan berintegritas. Di era digital ini, media sosial memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi jalannya pemilu. Melalui pelatihan ini, peserta diberi pemahaman tentang cara menggunakan media sosial untuk kampanye politik yang bersih, serta bagaimana menghindari penyebaran informasi palsu atau hoaks yang dapat merusak integritas proses politik. Dengan wawasan ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak untuk menyebarkan pesan-pesan positif mengenai politik yang berintegritas dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keadilan dan kebenaran.

Secara keseluruhan, wawasan yang diperoleh oleh peserta KPC Berintegritas sangat berharga dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan politik di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban dalam demokrasi, etika politik, serta pentingnya media sosial dalam kampanye politik, peserta diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa politik yang lebih sehat, transparan, dan berintegritas. Program ini tidak hanya memberi wawasan mengenai teori politik, tetapi juga menyiapkan peserta dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, terutama menjelang Pemilu 2024. Dengan wawasan yang lebih mendalam ini, peserta akan lebih siap untuk berperan aktif dalam memperbaiki sistem politik Indonesia dan mengawal jalannya pemilu dengan penuh integritas.

4. Peran Generasi Milenial Kabupaten Bintan dalam Politik Cerdas Berintegritas Menyongsong Pemilu 2024

Generasi milenial di Kabupaten Bintan memiliki peran yang sangat penting dalam menyongsong Pemilu 2024, terutama dalam mengedepankan politik cerdas yang berintegritas. Sebagai generasi yang memiliki potensi besar untuk mempengaruhi arah politik, milenial tidak hanya harus berperan sebagai pemilih yang cerdas, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang dapat membawa perbaikan dalam sistem politik yang ada. Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas (KPC) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi milenial tentang bagaimana menjalankan peran mereka dalam politik secara sehat, tanpa terjebak dalam praktik politik yang merugikan masyarakat, seperti politik uang, korupsi, dan kolusi. Melalui pendidikan politik yang berbasis integritas, generasi milenial di Kabupaten Bintan dapat menjadi agen perubahan yang mendorong terciptanya politik yang lebih transparan dan adil di Pemilu 2024.

Salah satu peran penting yang dapat dimainkan oleh generasi milenial adalah menjadi pemilih yang cerdas dan kritis dalam memilih pemimpin. Pemilu 2024 akan menjadi ajang pemilihan presiden, legislatif, dan kepala daerah yang melibatkan semua lapisan masyarakat, termasuk generasi milenial. Dengan mengikuti program KPC Berintegritas, peserta semakin menyadari pentingnya memilih pemimpin yang memiliki integritas tinggi, serta memiliki visi dan misi yang jelas untuk memajukan daerah dan negara. Mereka dilatih untuk tidak hanya melihat popularitas atau karisma calon pemimpin, tetapi juga menilai kualitas dan rekam jejak calon tersebut dalam menjaga integritas dan memenuhi janji-janji politik mereka. Dengan menjadi pemilih yang cerdas, generasi milenial di Kabupaten Bintan dapat memastikan bahwa Pemilu 2024 menghasilkan pemimpin yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan tanpa terjebak dalam praktik-praktik korupsi.

Selain itu, generasi milenial juga dapat berperan sebagai pengawas dalam jalannya pemilu. Mereka diajak untuk memahami bahwa salah satu kunci untuk mewujudkan Pemilu yang jujur dan adil adalah dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap semua tahapan pemilu. Program KPC Berintegritas memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya peran serta masyarakat dalam memastikan bahwa pemilu dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, seperti

keadilan, kesetaraan, dan transparansi. Sebagai generasi yang lebih melek teknologi, milenial di Kabupaten Bintan juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menyuarakan pentingnya pengawasan pemilu, menyebarkan informasi yang benar, serta melaporkan segala bentuk kecurangan atau penyimpangan yang terjadi selama proses pemilu. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga pengawas yang aktif dalam menjaga keabsahan dan integritas pemilu.

Dalam konteks yang lebih luas, generasi milenial Kabupaten Bintan juga dapat berperan dalam membangun budaya politik yang sehat. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia politik saat ini adalah adanya praktik politik uang yang dapat mempengaruhi hasil pemilu. Melalui program KPC Berintegritas, peserta dilatih untuk menanggulangi praktik-praktik ini dengan cara menyuarakan pentingnya politik yang bebas dari pengaruh uang dan kepentingan pribadi. Mereka diberikan pemahaman mengenai dampak buruk dari politik uang terhadap demokrasi dan bagaimana politik uang dapat merusak kualitas pemilu serta menghancurkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik yang ada. Dengan pengetahuan ini, generasi milenial di Kabupaten Bintan dapat mengambil sikap tegas dalam menolak politik uang dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilu secara jujur dan adil.

Lebih lanjut, generasi milenial juga dapat menjadi agen perubahan dengan memperjuangkan kebijakan-kebijakan yang pro-rakyat dan mengutamakan kepentingan umum. Dalam program KPC Berintegritas, peserta juga diajarkan tentang pentingnya memiliki visi politik yang jelas dan bertanggung jawab. Sebagai calon pemimpin masa depan, milenial di Kabupaten Bintan dilatih untuk memahami bahwa politik yang berintegritas harus memprioritaskan kesejahteraan rakyat, bukan hanya kepentingan segelintir orang atau kelompok. Mereka didorong untuk aktif dalam organisasi politik atau masyarakat sipil yang memiliki visi untuk memperbaiki sistem pemerintahan dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Melalui gerakan ini, generasi milenial dapat menciptakan perubahan politik yang lebih baik, yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

Secara keseluruhan, generasi milenial di Kabupaten Bintan memiliki peran yang sangat vital dalam menyongsong Pemilu 2024 dengan politik cerdas berintegritas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, serta pengetahuan tentang bagaimana menjalankan peran sebagai pengawas dan penggerak perubahan, generasi milenial dapat memastikan bahwa Pemilu 2024 berjalan dengan adil, jujur, dan bebas dari praktik politik yang merusak. Program KPC Berintegritas telah memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk mengambil peran aktif dalam memajukan politik yang lebih baik, serta menjadi pemimpin masa depan yang memiliki integritas dan dapat dipercaya untuk mewujudkan kemajuan bagi masyarakat dan negara. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi, generasi milenial Kabupaten Bintan dapat membawa perubahan positif bagi sistem politik Indonesia, dan memastikan bahwa Pemilu 2024 akan menghasilkan pemimpin yang berintegritas dan berdedikasi untuk kepentingan rakyat.

Kesimpulan

Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas (KPC) di Kabupaten Bintan menunjukkan bahwa pendidikan politik yang berbasis pada integritas memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi milenial. Melalui seminar, diskusi, dan pelatihan keterampilan, peserta diajarkan untuk memahami pentingnya menjaga etika politik, menghindari praktik politik yang merugikan seperti korupsi dan politik uang, serta berperan aktif dalam menciptakan sistem politik yang bersih. Peserta yang terlibat dalam program ini tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai politik, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk terlibat dalam dunia politik yang semakin kompleks dan dinamis.

Generasi milenial di Kabupaten Bintan, setelah mengikuti program ini, menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban mereka dalam sistem demokrasi. Mereka menyadari bahwa sebagai pemilih, mereka harus cerdas dalam memilih calon pemimpin yang memiliki integritas dan mampu membawa perubahan positif. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya peran mereka sebagai pengawas dalam jalannya pemilu untuk memastikan bahwa proses demokrasi berlangsung dengan adil dan transparan. Melalui pengawasan yang aktif dan penggunaan media sosial

yang bijak, generasi milenial dapat berkontribusi besar dalam menjaga integritas pemilu dan mencegah praktik-praktik yang merusak demokrasi.

Dalam konteks Pemilu 2024 yang semakin dekat, program ini telah berhasil menanamkan nilai-nilai politik yang berintegritas kepada generasi milenial Kabupaten Bintan. Mereka kini dipersiapkan untuk tidak hanya menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga penggerak perubahan yang dapat membawa politik Indonesia menuju arah yang lebih baik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam politik, generasi milenial ini diharapkan dapat mengatasi tantangan besar dalam dunia politik, seperti politik uang dan penyalahgunaan kekuasaan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kelas Politik Cerdas Berintegritas bagi Generasi Milenial Kabupaten Bintan, khususnya kepada para peserta yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap kegiatan yang kami selenggarakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemateri yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan berharga mengenai politik berintegritas, serta kepada mitra kerja kami, Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Bintan, yang telah mendukung kami dalam menyelenggarakan program ini dengan penuh dedikasi. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh dalam menyukseskan kegiatan ini, serta semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam pelaksanaan dan pengorganisasian kegiatan.

Daftar Pustaka

- Behr, A. L. (2006). Exploring the lecture method: An empirical study. *Studies in Higher Education*, 13(2), 189–200. <https://doi.org/10.1080/03075078812331377866>
- Christensen, C. M. (1992). *The innovator's challenge: Understanding the influence of market environment on processes of technology development in the rigid disk drive industry*. ProQuest Dissertations Publishing. <https://www.proquest.com/openview/3b6066bfa4f16aaff0baef9838b6af38/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>
- Christensen, H. S. (2011). Political activities on the Internet: Slacktivism or political participation by other means? *First Monday*, 16(2), 1–10. <https://doi.org/10.5210/FM.V16I2.3336>
- Deth, J. W. Van. (2014). A conceptual map of political participation. *Acta Politica*, 49(3), 349–367. <https://doi.org/10.1057/AP.2014.6>
- Fatkhurohman, F. (2010). *Pembubaran partai politik di Indonesia : tinjauan historis normatif pembubaran parpol sebelum dan sesudah terbentuknya Mahkamah Konstitusi*. Setara Press.
- Firdhaus, R. Y. (2022). Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam. *OSFPreprints*. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/KHN2R>
- Hakim, A. (2007). *Korupsi dan Reformasi Birokrasi*.
- Imansyah, T. (2012). Regulasi partai politik dalam mewujudkan penguatan peran dan fungsi kelembagaan partai politik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(3), 375–395. <https://doi.org/10.33331/RECHTSVINDING.V1I3.91>
- Rhodes, R. A. W. (2017). *Interpretive Political Science: Selected Essays*. Oxford University Press. <https://www.amazon.com/Interpretive-Political-Science-Selected-Essays/dp/0198786115>
- Rickards, T. (1999). Brainstorming Revisited: A Question of Context. *International Journal of Management Reviews*, 1(1), 91–110. <https://doi.org/10.1111/1468-2370.00006>
- Smith, G., & Hirst, A. (2001). Strategic political segmentation - A new approach for a new era of political marketing. *European Journal of Marketing*, 35(9/10), 1058–1073. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005958>

**Penguatan Peran Generasi Milenial Kabupaten Bintan dalam Politik Cerdas Berintegritas
Menyongsong Pemilu 2024**

Vol 1, No 1, Desember (2024): Halaman: 8-18

- Wardhani, P. S. N. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57–62. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V10I1.8407>
- Zaetun, S., & Mariyah, C. (2020). Politik Kekerabatan dalam keterwakilan perempuan pada rekrutmen politik partai nasdem pada pemilu 2019. *The Joutnalish: Social and Government*, 1(3), 119–129.